

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah MAN 5 BANJAR

Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar adalah sebuah madrasah yang berdiri didesa Aluh-Aluh Besar kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Yang tepatnya di Jl. Lapangan MTQ. Simpang Pipih.

Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar adalah Sebuah desa yang lingkungan masyarakatnya kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Pertama kali didirikan oleh K.H Muhammad Yusuf dan jumlah siswa saat itu sebanyak 18 orang tahun 1987. Sekolah ini sekarang berakreditasi B dan memiliki dua jurusan yaitu IPA dan Agama.

2. Visi misi MAN 5 BANJAR

a. VISI MADRASAH

Mewujudkan siswa yang unggul dalam prestasi, Disiplin dan tanggung jawab, beriman dan bertaqwa serta teladan dalam bersikap dan bertindak.

b. MISI MADRASAH

- 1) Meningkatkan kualitas tamatan.
- 2) Membentuk generasi yang bertaqwa, mandiri, memiliki sikap gotong royong, hormat dan santun kepada orang tua, keluarga, guru dan cinta tanah air.

- 3) Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi dan cinta almameter.
- 4) Meningkatkan semangat dan prestasi kerja yang dilandasi semangat kekeluargaan dan keteladanan.
- 5) Menciptakan keselarasan.
- 6) Seimbangan, emosi dan intelektual dalam mewujudkan situasi kondusif terhadap tujuan pendidikan Madrasah.

3. Sarana dan Prasarana MAN 5 BANJAR

b. Sarana

Terdiri dari, ruang terori/kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BP/BK, ruang kelas, ruang OSIS, ruang sanggar pramuka, ruang komputer, laboratorium IPA, perpustakaan, UKS, TU, koperasi, wc guru, wc siswa, gudang, parkir, lapangan.

c. Sarana Fisik Penunjang Pendidikan

Terdiri dari, komputer, mesin jahit, peralatan las listrik, filling kabinet, lemari, rak buku, kompor, meja dan kursi (guru dan TU), meja dan kursi (siswa).

4. Data Guru MAN 5 BANJAR

Tabel 4.1 Data Guru MAN 5 BANJAR

NO	NAMA	NIP/NUPTK	STATUS
1	NOR IFANSYAH, S. Pd, M. Sc	197103152001121001	PNS
2	HUSNAN LUTFI, S. Pd	196801292005011003	PNS
3	KHAIRUDDIN, S. Ag	197108082007011024	PNS
4	SUMIATI, S. Pd	197610142005012004	PNS
5	SYAIPUL RAHMAN, S. Pd	197605022003121005	PNS
6	MUHAMMAD S. Ag	196902202014111002	PNS

7	FITRIANI S. AP	198404032007102004	PNS
8	RAHMI, S. Pd	198204152014112002	PNS
9	M. RIZA FAKHRONI, S. Si	198110222009121002	PNS
10	AKHMAD JAJURI, S. Pd. I	198505232019031012	PNS
11	HARUN, S. Ag	196906031997031001	PNS
12	MUHAMMAD ALFIANUR HUDA, S. Pd. I	199308072019031013	PNS
13	ISMAIL	196802091998031003	PNS
14	FAUZI, S. Pd. I	198104042022211012	PPPK
15	HADIANOR, S.Pd. I	198106042023211014	PPPK
16	MARIANA ULFAH, S. Pd	197703132023212008	PPPK
17	HAINI ALPIANA, S. Pd	199007172023212058	PPPK
18	DURANI, S. Pd	-	GTT
19	MUSTAQIM, S. Ag	-	GTT
20	HALIMATUS SA'DIAH, S. Pd	-	GTT
21	MARLINA, S. Pd. I	-	GTT
22	BAYAH, S. Pd	-	GTT
23	NORHALIMAH S. Pd	-	GTT
24	ZARANAHA, S. Pd	-	GTT
25	SITI LATIFAH	-	Pramubakti PPNPN

5. Jumlah Peserta Didik MAN 5 BANJAR

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik MAN 5 BANJAR

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA 1	25
2	X IPA 2	25
3	XI IPA 1	27
4	XI IPA 2	20
5	XI AGAMA	26
6	XII IPA 1	17
7	XII IPA 2	20
8	XII AGAMA	25
Total		185

B. Penyajian Data

Hasil penelitian yang peneliti tulis diperoleh dari penelitian dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang telah diisi oleh responden yaitu peserta didik kelas XII di MAN 5 BANJAR akan dipaparkan dalam bentuk data statistik kuantitatif berikut:

1. Distribusi Frekuensi dari Tiap Variabel

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dibuat distribusi untuk tiap-tiap variabel sebagai berikut:

a. Variabel X (Strata ekonomi keluarga)

Disajikan distribusi frekuensi variabel X dari 62 responden yaitu:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel X

Indikator	No Item	1	2	3	4	Jumlah
Tingkat pendidikan orang tua	1	34	10	17	1	62
Tingkat pendapatan orang tua	2	48	8	4	2	62
	3	44	14	2	2	62
	4	33	24	1	4	62
Kondisi rumah	6	61	1	0	0	62
	10	0	17	44	1	62
Kepemilikan kekayaan dan Fasilitas	7	17	20	25	0	62
	8	8	1	19	34	62
	9	49	8	5	0	62
Luas lahan	5	42	15	2	3	62

Tingkat pendidikan orang tua banyak yang memilih di poin 1, indikator tingkat pendapatan orang tua mulai item no 2-4 banyak di poin 1, untuk kondisi urang di item no 6 dominan poin 1, dan item no 10 lebih banyak memilih poin 3. Untuk indikator kepemilikan kekayaan dan fasilitas item no 7 terbagi, sedangkan

item no 8 lebih dominan poin 4, dan item no 9 poin 1 yang utamanya. Yang terakhir luas lahan rata-rata di poin 1. Untuk lebih rincinya maka dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Perolehan Persentase Kategorisasi Tingkat Ekonomi Keluarga

Kategori	Skor	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persentase(%)
10-17,5	Sangat Tidak Mampu	29	46,77%
>17,5-25	Tidak Mampu	31	50%
>25-32,5	Mampu	2	3.22%
>32,5-40	Sangat Mampu	0	0%
Jumlah		62	100%

Tabel di atas adalah hasil persentase untuk mengetahui kategori tingkatan ekonomi keluarga peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.

b. Variabel Y (Perencanaan Karier)

Disajikan distribusi frekuensi variabel Y dari 62 responden yaitu:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Indikator	No Item	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Memahami informasi tentang diri sendiri	1	0	2	47	13	62
	2	5	13	34	10	62
	3	0	3	32	27	62
	4	0	6	37	19	62
	5	4	36	17	5	62
	6	1	1	33	27	62
	7	4	20	30	8	62
	8	0	10	48	4	62
	16	0	8	37	17	62

Indikator	No Item	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
	17	1	8	36	17	62
	18	3	20	33	6	62
	22	5	17	36	4	62
	23	0	2	35	25	62
	28	1	0	32	29	62
	29	7	32	22	1	62
	32	0	13	39	10	62
	35	0	2	40	20	62
Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	9	2	7	35	18	62
	10	4	14	33	11	62
	11	0	1	25	36	62
	12	4	24	31	3	62
	13	2	21	34	5	62
	14	1	13	40	8	62
	15	3	6	42	11	62
	19	1	0	22	39	62
	20	4	6	42	10	62
	21	0	5	41	16	62
	25	0	3	30	29	62
	26	3	4	40	15	62
	30	0	5	43	14	62
	33	0	3	37	22	62
34	7	5	43	7	62	
Memahami informasi tentang lingkungan hidup	24	3	4	46	9	62
	27	0	4	43	15	62
	31	8	9	38	7	62
	36	4	16	40	2	62
	37	1	7	38	16	62

Tabel di atas bahwa peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar memiliki perencanaan karier yang tinggi. Mereka dapat menguasai tentang bagaimana memahami tentang informasi apa saja dalam dirinya sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan hidup sekitar mereka.

Tabel 4.6 Perolehan Persentase Kategorisasi Perencanaan Karier

Kategori	Skor	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persentase(%)
37-64,75	Rendah	0	0%
>64,75-92,5	Sedang	1	1,61%
>92,5-120,25	Tinggi	52	83,87%
>120,25-148	Sangat Tinggi	9	14,51%
Jumlah		62	100%

Tabel di atas menunjukkan skor persentase perencanaan karier peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik, dalam uji normalitas digunakan untuk mengetahui data apakah berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dan menggunakan IBM SPSS Statistics 20.0. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, jika kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,70452452
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,051
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,030 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi **0,030 > 0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Berdasarkan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi data homogen, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ekonomi	Based on Mean	1,840	18	32	,064
	Based on Median	,362	18	32	,987
	Based on Median and with adjusted df	,362	18	10,141	,971
	Based on trimmed mean	1,651	18	32	,105

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi **0,105 > 0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi data ini **homogen**.

c. Uji Linearitas

Kegunaan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Pada penelitian ini variabel X yaitu, Ekonomi Keluarga dan variabel Y yaitu, Perencanaan Karier. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perencanaan * ekonomi	Between Groups	(Combined)	1103,723	14	78,837	1,049	,426
		Linearity	15,542	1	15,542	,207	,651
		Deviation from Linearity	1088,181	13	83,706	1,113	,372
	Within Groups		3533,712	47	75,185		
	Total		4637,435	61			

Hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang lineaar dari variabel X dan variabel Y. Berdasarkan tabel di atas data dikatakan linear karena memiliki hubungan nilai signifikansi *deviation from linearity* **0,372 > 0,05** sehingga **hubungan antara kedua variabel ini adalah linear**.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini

adalah jika signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, Tetapi apabila signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil analisis regresi linier sederhana bisa dilihat di tabel berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 74,256 + 0,237$$

Berdasarkan garis regresi linier sederhana yang terbentuk pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai a (konstanta) sebesar 74,256 artinya ada pengaruh variabel lain diluar variabel ekonomi keluarga 74,256.
- 2) Nilai bX (koefisien regresi) variabel strata ekonomi keluarga terhadap perencanaan karier, 0,237 artinya ketika variabel broken home mengalami peningkatan maka menyebabkan penurunan motivasi belajar 0,237.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,542	1	15,542	,202	,655 ^b
	Residual	4621,894	60	77,032		
	Total	4637,435	61			
a. Dependent Variable: perencanaan						
b. Predictors: (Constant), ekonomi						

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa F hitung = 0,202 dengan tingkat signifikansi 0,655 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa **variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.**

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,058 ^a	,003	-,013	8,777
a. Predictors: (Constant), ekonomi				
b. Dependent Variable: perencanaan				

Dari tabel di atas, didapatkan nilai Adjust R Square (koefisien Determinasi) sebesar -0,013 yang artinya pengaruh variabel X terhadap Variabel Y sebesar -1.3%.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Koefisien regresi parsial individu diuji dengan menggunakan uji parsial (uji-t), yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Akan dinyatakan berpengaruh jika nilai sig < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel dan akan dinyatakan tidak berpengaruh apabila nilai sig > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel.

Adapun untuk hipotesis pada penelitian ini yakni:

H_a: Kondisi strata ekonomi keluarga memiliki pengaruh terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.

H₀: Kondisi strata ekonomi keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	108,506	6,688		16,224	,000
	ekonomi	,164	,366	,058	,449	,655

a. Dependent Variable: perencanaan

Tabel 4.13 Hasil Ringkasan uji-t

Sig	t-tabel	t-hitung
0,655	2,074	0,449

Hasil perhitungan output SPSS di atas (Tabel 4.14) menunjukkan hasil pada pengujian parsial (uji-t) yang menjelaskan bahwa variable Ekonomi Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Karier peserta didik sebab:

a. Nilai signifikansinya adalah $0,655 > 0,05$

b. Nilai t-hitung < t-tabel dengan nilai $0,449 < 2,074$. Dari pemaparan di atas maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan menyatakan jika strata ekonomi keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.

d. Uji Validitas dan Keabsahan Data

A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji skala ekonomi keluarga dan perencanaan karier, uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, yang akan digunakan sebelum pengambilan data untuk penelitian. Angket ekonomi keluarga dari 10 item yang dinyatakan

valid. Sedangkan untuk hasil uji validitas skala perencanaan karier menunjukkan dari 50 item tersisa 37 item yang dinyatakan valid dan 13 item yang dinyatakan tidak valid.

B. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas bisa dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$, untuk hasil bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Tryout Uji Reliabilitas Skala Ekonomi Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,463	10

Hasil uji reliabilitas skala broken home adalah $0,653 > 0,06$ yang artinya skala tersebut **reliabel**.

Tabel 4.15 Hasil Tryout Uji Reliabilitas Skala Perencanaan Karier

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,862	50

Hasil uji reliabilitas skala motivasi belajar adalah $0,862 > 0,06$ yang artinya skala tersebut **reliabel**.

C. Pembahasan

1. Strata Ekonomi Keluarga Peserta Didik Kelas Xii Di Man 5 Banjar

Berdasarkan skor tingkat ekonomi keluarga dikelompokkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara

kualitatif. Yang berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat diuraikan bahwa peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar yang menjadi sampel penelitian, pada umumnya peserta didik yang memiliki ekonomi keluarga kategori sangat tidak mampu 29 orang (46,77%), peserta didik yang memiliki ekonomi keluarga kategori tidak mampu 31 orang (50%), peserta didik yang memiliki ekonomi keluarga kategori mampu 2 orang (3,22%), dan peserta didik memiliki ekonomi keluarga kategori sangat mampu 0 orang (0%).

Dari hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian lain dengan judul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” oleh Atin Setiasih pada tahun 2017.⁵⁴ Yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa, atau bisa dikatakan pengaruhnya sangat kecil yaitu hanya sebesar 3,9%. Hal tersebut kemungkinan disebabkan adanya faktor lain yang pengaruhnya lebih besar yaitu sebesar 96,1%. selain dari kondisi sosial ekonomi keluarga yang menyebabkan tidak ada pengaruh diantaranya seperti: perhatian orang tua, motivasi dari orang tua, serta karakteristik peserta didik dan lain sebagainya.

2. Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas Xii Di Man 5 Banjar

Berdasarkan skor tingkat ekonomi keluarga dikelompokkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis

⁵⁴ Atin Setiasih yang berjudul “*Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*”, Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017.

melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif. Yang mana berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat diuraikan bahwa hasil pengolahan data menunjukkan persentase perencanaan karir terbanyak berada pada kategori tinggi dengan interval $>92,5-120,25$ sebesar 83,87%, perencanaan karir pada kategori sangat tinggi dengan interval $>120,25 - 148$ sebesar 14,51%, kategori Sedang dengan interval $64,75-92,5$ sebesar 1,61%, dan 0% pada interval $37-64,75$ yang berada pada kategori sangat rendah. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil pengolahan data pada masing-masing indikator perencanaan karir yaitu 3,1 dengan nilai tertinggi berada pada indikator memahami informasi tentang lingkungan keluarga, sehingga dapat diketahui bahwa peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar mampu memahami tentang lingkungan keluarga yang berkenaan dengan keadaan keluarga mereka sebagai lingkungan yang paling bermakna dalam kehidupan sehari-hari dan ikut berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil.

Dari hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian lain dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Handayani Sungguminasa” oleh Resty Lestarini pada tahun 2019.⁵⁵ Yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa itu tidak dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua. Yang menyebabkan tidak berpengaruh karena kadang-kadang ada keluarga siswa yang memiliki keadaan ekonomi yang cukup/lebih semakin membuat orang tua dari siswa

⁵⁵ Resty Lestarini yang berjudul “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Handayani Sungguminasa*”, Skripsi, Makassar: Universitas Muhammad Makassar, 2019.

tidak ada waktu untuk di rumah, bahkan untuk memperhatikan hasil belajar anaknya. Sedangkan keadaan ekonomi keluarga yang lemah/rendah, tidak jarang orang tua siswa yang berusaha meluangkan waktu di Tengah kesibukannya mencari nafkah untuk memperhatikan anak-anaknya dan belajar anak-anaknya.

3. Pengaruh Strata Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karier

Variabel ekonomi keluarga terdiri dari dua aspek dengan 7 item pernyataan. Instrumen ini di adopsi dari skripsi Nurul Muthmainnah M. Latief yang berjudul pengaruh ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Palopo. Dan peneliti menambahkan 3 item pernyataan yang dihasilkan dari uji ahli. Jadi item pernyataan instrumen untuk variabel ekonomi keluarga yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 item valid pada penelitian ini. Variabel perencanaan karier sebanyak 50 item, Instrumen ini di adopsi dari skripsi Prihandhini Putri yang berjudul hubungan konsep diri positif dengan perencanaan karir siswa kelas IX di SMK Negeri 2 Tarakan tahun pelajaran 2017/2018, dari hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti lain terdapat 37 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 13 yang dinyatakan tidak valid, karena $R_{hitung} < R_{tabel}$, no item pernyataan yang tidak valid yaitu: 4, 6, 7, 8, 9, 14, 19, 24, 36, 40, 41, 44, dan 50. Jadi item pernyataan instrumen untuk variabel perencanaan karier yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 item dan yang tidak valid digugurkan pada penelitian ini.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan instrumen angket ekonomi keluarga sebesar 0,653 dan variabel perencanaan karier sebesar 0,862. Maka hasil analisis validitas dan reliabilitas pada variabel ekonomi keluarga dan perencanaan karier, semua pernyataan yang sudah diberikan kepada responden sudah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini.

Setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel kemudian peneliti melaksanakan penelitian di lokasi selama 2 minggu yaitu sejak 02 Mei 2024 sampai dengan 15 Mei 2024, setelah data terkumpul dan dilakukan proses tabulasi data.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 62 peserta didik, karena kurang dari 100 responden sebaiknya dijadikan sampling total sehingga seluruh populasi dijadikan sampel sebagai subjek yang dipelajari. Katagori strata ekonomi keluarga kelas XII yang ada di MAN 5 Banjar, 29 orang yang tidak mampu, 31 orang menengah, 2 orang mampu dan 0 orang sangat mampu. Jadi tingkat ekonomi keluarga dengan jumlah sampel 62 peseta didik, diketahui 62 responden yang memiliki katagori rata-rata **sangat tidak mampu dan tidak mampu**. Sementara tingkat perencanaan karier dengan sampel 62 peserta didik, diketahui 62 responden yang memiliki katagori rata-rata **tinggi**.

Pada penelitian ini peneliti uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dan menggunakan IBM SPSS Statistics 20.0. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,030 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.

Dapat dilihat dari *Based on Mean* berdasarkan hasil uji homogenitas di bab 3 diketahui nilai signifikansi $0,105 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi data ini **homogen**.

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh F hitung sebesar 0,202 dengan tingkat signifikansi $0,655 > 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan dinyatakan **tidak memiliki pengaruh** antara variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Dari tabel koefisien determinasi (R Square) yaitu -0,013 yang artinya pengaruh variabel ekonomi keluarga terhadap Variabel perencanaan karier sebesar -1.3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada pengaruh strata ekonomi keluarga terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar. Dan juga dari pemaparan hasil uji t di atas maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan menyatakan jika strata ekonomi keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.

Dari hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian lain dengan judul “Pengaruh ekonomi keluarga terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Puding Besar”, oleh Evi Puspita Sari pada tahun 2023.⁵⁶ Yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara variabel ekonomi keluarga terhadap variabel pemilihan karir. Dengan membandingkan nilai t hitung dan

⁵⁶ Evi Puspita Sari yang berjudul “*Pengaruh ekonomi.....*”, 2023.

t tabel. Nilai sig. $0,141 > 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Diketahui nilai t hitung $-1,491 < t_{tabel} 1,996$. Yang menyebabkan tidak ada pengaruh karena kadang-kadang ada orang tuanya memiliki ekonomi keluarga yang tinggi tapi tidak mempedulikan dan memperhatikan anaknya bagaimana perkembangannya dalam memilih karier yang mana orang tua hanya memikirkan uang untuk anaknya. Sedangkan orang tua yang memiliki ekonomi rendah lebih sering dalam memperhatikan perkembangan kariernya, bahkan orang tua selalu berusaha yang terbaik buat perkembangan karier anaknya.